

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, kehidupan manusia melekat dengan yang namanya pendidikan. Pendidikan merupakan pondasi utama dalam kehidupan, kunci untuk menghasilkan generasi yang kreatif, kritis, dan cerdas adalah dengan pendidikan. Terlebih di era modern ini, semua bidang dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang berkembang sangat pesat ini, baik dalam dunia pendidikan, dunia kerja, dunia bisnis dan lainnya. Khususnya pada pendidikan, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang efektif dan kurang menarik jika hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru akan membosankan, sedangkan peserta didik memiliki daya tangkap yang berbeda-beda tidak hanya auditory saja dalam memahami suatu materi. Sesekali peserta didik juga sering melakukan aktivitas lain dalam pembelajaran, seperti membaca, menggambar, bahkan mengobrol dengan temannya karena pembelajaran kurang menarik dan membosankan. Di era digital ini, sudah seharusnya memanfaatkan teknologi yang ada. Pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi salah satunya membuat media pembelajaran, bahan ajar dan lainnya. Tetapi pada kenyataannya penggunaan teknologi belum di implementasikan secara maksimal dalam pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran IPA, guru masih menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran yang hanya menggunakan teks yang telah disediakan menteri pendidikan. Oleh karena itu, peserta didik akan merasa bosan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) salah satu pembelajaran yang mengajarkan tentang manusia. Menurut (Elisa et al., 2023) pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang memiliki dampak langsung pada kehidupan sehari-hari siswa dan masyarakat. Dengan begitu dalam pembelajaran IPA diperlukan inovasi salah satunya alat bantu atau media pembelajaran. Tujuan media pembelajaran adalah untuk membantu guru dan siswa berkomunikasi saat menyampaikan materi. Lebih dari itu, media pembelajaran dibuat untuk memotivasi dan menarik

Sri Rizki Juniati, 2025

PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 5 PADA MATERI ORGAN TUBUH MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minat siswa saat mereka belajar (Rahmawati et al., 2023). Saat ini banyak sekali media pembelajaran yang tersedia, baik media interaktif maupun non-interaktif, namun tidak banyak yang dirancang untuk digunakan dengan multimedia. Menurut Sudjana (dalam Wahyu et al., 2020) mengatakan bahwa fungsi media yaitu: (1) alat yang menentukan situasi belajar efektif, (2) komponen dari setiap situasi belajar, (3) berkaitan dengan tujuan dan prinsip belajar, (4) bukan hanya sekedar alat pelengkap atau hiburan, (5) untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan, dan (6) diutamakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Terdapat banyak sekali media pembelajaran, diantaranya yaitu media *flipbook*. Media *flipbook* merupakan salah satu dari berbagai jenis media pembelajaran. Media *flipbook* merupakan buku digital yang memuat teks, gambar, video, tautan, dan suara. Kelebihan media *flipbook* yaitu digunakan mirip dengan membuka buku fisik sehingga dapat menyenangkan pengguna. Media *flipbook* ini terakses melalui komputer, dan handphone android atau iOS (Rahmawati et al., 2023).

Salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa ialah materi sistem pencernaan manusia. Pertama materi sistem pencernaan manusia dipilih karena materi tersebut bersifat abstrak dan siswa tidak bisa melihat langsung organ-organ pencernaan manusia. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan memahami konsep sistem pencernaan manusia seperti bagaimana bentuk organ mulut, organ kerongkongan, organ lambung, usus halus, usus besar dan anus, serta fungsi organ organ dalam pencernaan manusia. Kemudian hal tersebut juga diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru SD Talun 6 Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa pemahaman konsep siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia masih rendah karena dalam pembelajaran cenderung bahan ajar atau sumber belajar yang digunakan hanya berbasis pada buku teks yang diberikan oleh pemerintah. Selanjutnya materi sistem pencernaan manusia ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga sangat penting untuk dipahami dengan baik. Dengan memahami materi sistem pencernaan manusia, siswa dapat lebih peduli terhadap cara menjaga kesehatan pencernaan

manusia. Pembelajaran IPA sebenarnya bukan hanya pembelajaran yang mengajarkan hafalan saja, namun membutuhkan gambaran yang nyata yang dapat terlihat oleh siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media *flipbook* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pembelajaran IPA pada materi sistem organ tubuh khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. *Flipbook* merupakan solusi media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa karena dirancang dengan gambar dan fitur-fitur interaktif. Hal tersebut sesuai dengan masitoh (dalam Juliani & Ibrahim, 2023), *flipbook* merupakan buku digital yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan video secara estetis sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Maka peneliti berkeinginan untuk membuat inovasi pembelajaran yaitu pengembangan media dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Flipbook* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 5 Pada Materi Organ Tubuh Manusia”. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu dari media yang dibuat dan dikembangkan. Penelitian ini mengembangkan media yaitu *flipbook* yang berfokus pada materi sistem pencernaan manusia yang membahas tentang organ-organ, cerita proses pencernaan dan gangguan sistem pencernaan manusia. Pengembangan media *flipbook* ini diharapkan memberi wawasan baru untuk guru dan siswa. Pengembangan media ini dibuat untuk menarik perhatian, motivasi siswa, meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Media *Flipbook* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 5 Materi Organ Tubuh Manusia”. Berdasarkan rumusan masalah, maka diajukan pertanyaan:

- 1.2.1 Bagaimana tahapan pengembangan desain media *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 pada materi organ tubuh manusia?
- 1.2.2 Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa kelas 5 pada materi organ tubuh manusia sebelum dan setelah menggunakan media *flipbook*?
- 1.2.3 Bagaimana respon pengguna media *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 pada materi organ tubuh manusia?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses desain dan pengembangan serta efektivitas media pembelajaran *flipbook*. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan tahapan pengembangan desain media *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 pada materi organ tubuh manusia
- 1.3.2 Mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa kelas 5 pada materi organ tubuh manusia sebelum dan setelah menggunakan media *flipbook*
- 1.3.3 Mengetahui respon pengguna media *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 pada materi organ tubuh manusia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya akan mendatangkan manfaat dalam penerapan Media *Flipbook* di Sekolah Dasar Kelas 5. Manfaat yang diperoleh adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis melatih keterampilan dan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran sampai pada tahap uji efektivitas media pembelajaran.

1.4.2 Bagi Siswa

Melalui media *flipbook* siswa memperoleh pembelajaran yang dapat mempermudah dalam mengenal organ tubuh manusia khususnya pada organ-organ sistem pencernaan manusia yang dapat di baca dimana saja.

1.4.3 Bagi Guru

Memperoleh pengetahuan baru mengenai media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan pada perangkat pembelajaran yang tersedia di sekolah.

1.4.4 Bagi Sekolah

Menambah variasi Media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi sistem pencernaan manusia

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Demi terarahnya permasalahan yang diteliti maka diperlukan batasan penelitian. Batasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas pada penelitian ini adalah sistem pencernaan manusia sesuai dengan kurikulum merdeka.
2. Indikator yang di ukur yaitu 1) Mengidentifikasi organ-organ sistem pencernaan pada manusia, 2) Menguraikan proses pencernaan manusia, 3) Menjelaskan gangguan sistem pencernaan manusia.
3. Produk yang dikembangkan berupa *flipbook* dengan menggunakan model ADDIE yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yang di dalamnya dibuat desain menarik yang dibantu dengan tokoh BUBU yang akan mengajak pengguna berpetualang pada organ pencernaan manusia.
4. Objek dalam penelitian ini hanya mencakup satu kelas siswa kelas V
5. Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bandung